

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian berhubungan dengan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau variabel. Objek penelitian ini yaitu *Leverage*, *Firm Size*, *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2018).

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data kuantitatif yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor Industri Konsumsi pada periode 2016-2018.

##### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan sumber data perusahaan yang bersifat eksternal dimana data-data perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil yaitu data pada perusahaan

manufaktur sektor Industri Konsumsi yang di akses melalui IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Industri Konsumsi periode 2016-2018 sejumlah 150 perusahaan

#### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sangat diperlukan karena tidak mungkin mungkin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan populasi sebagai sumber data. Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 perusahaan dengan beberapa kriteria sampel yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Penarikan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi tahun 2016-2018.	50
2.	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporannya selama 3 tahun berturut-turut.	(5)
3	Perusahaan Manufaktur yang baru berdiri (IPO)	(12)
4	Perusahaan Manufaktur yang <i>Delisting</i>	(1)
3.	Jumlah data observasi selama 3 tahun = (32 x 3)	96

### 3.4.3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri atau kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

## 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.5.1. Variabel Dependen

Menurut Ratna (2015) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur menggunakan *Box tax Different* (BTD). BTD dalam penelitian ini hanya menggunakan model utama yang digunakan Kartika, Dini dan Wiwin (2017), yaitu perbedaan laba komersial dalam laporan laba rugi menurut peraturan akuntansi dengan laba fiskal atau laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi guna untuk kepentingan perpajakan yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan negara yang bersangkutan. BTD dapat di rumuskan dengan mengurangi laba sebelum bunga dan pajak dengan laba kena oajak di bagi dengan total aset. Rasio *Book Tax Different* (BTD) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$BTD = \frac{(EBIT - \text{Laba Kena Pajak})}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2. Variabel Independen

Menurut Ratna (2015), Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, *Firm Size*, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 1. *Leverage*

*Leverage* menggambarkan komposisi utang suatu perusahaan dalam struktur modalnya. Berdasarkan Lanis dan Richardson (2012) leverage diukur dengan model:

$$Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk investasi pada aset guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2009; 54).

#### 2. *Firm Size*

Menurut Dewi dan Jati (2014), ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya. Untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu total aset karena ukuran perusahaan diproksi dengan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya (Nurfadilah et al, 2016).

$$Firm Size = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

### 3. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Untung (2014:1), CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memerhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. Pengukuran pengungkapan lingkungan perusahaan dapat diperoleh melalui pengungkapan CSR dalam annual report. Dalam penelitian ini indikator CSR yang digunakan GRI versi 4.1 yaitu jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan perusahaan sebanyak 91 *item*. Penelitian ini menggunakan tabel *checklist* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan *item* pada *check list* dengan *item* yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, apabila *item* *i* diungkapkan maka diberikan nilai 1 dan jika *item* *i* tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *check list* (Pradipta dan Supriyadi, 2015). Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

CSRI<sub>j</sub> : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan *j*.

$\sum X_{ij}$  : nilai 1 jika *item* *I* diungkapkan dan nilai 0 jika *item* *I* tidak diungkapkan.

$N_j$  : jumlah *item* untuk perusahaan *j*,  $n_j \leq 91$ .

### 3.6 Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Instrumen	Skala
1.	<i>Leverage</i>	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	<i>Firm Size</i>	$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$	Rasio
3.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
4.	<i>Tax Avoidance</i>	$\text{BTD} = \frac{(\text{EBIT} - \text{Laba Kena Pajak})}{\text{Total Aset}}$	Rasio

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (sarwono, 2006).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan SPSS, setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisa data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemecengan distribusi) (Ghozali, 2009:19). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *Leverage*, *Firm Size*, *corporate social responsibility* terhadap *Tax Avoidance*.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan baik atau tidaknya penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari 4 cara yang digunakan, yaitu uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas .

##### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005:91) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (*independen*). Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi



diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Menurut Ghozali (2011), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil (OLS), autokorelasi merupakan korelasi antara suatu residual dengan residual yang lain. Sedangkan satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lain. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai DW, kemudian ditentukan nilai batas lebih tinggi (*upper bond atau du*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih rendah dari 0 dan kurang dari dl maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada diantara dl dan du, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.



- 3) Jika nilai DW lebih dari 4-dl maka terjadi autokorelasi.
- 4) Jika nilai Dw berada diantara 4-dl dan 4-du, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Jika nilai DW lebih dari du dan kurang dari 4-du maka tidak terjadi autokorelasi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak homoskedastisitas ataupun heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari  $>\alpha(0,05)$  maka model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan melakukan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*

(K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan ketentuan jika nilai probabilitasnya  $\geq 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Sementara jika nilai probabilitasnya  $\leq 0,05$  maka residual terdistribusi tidak normal.

### 3.8.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan analisis, untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda yang dimana hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ), model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:163). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, *Firm Size*, *corporate social responsibility*, dan variabel dependennya yaitu *Tax Avoidance*. Adapun rumus regresi linier berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Tax Avoidance*

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = *Leverage*

X2 = *Firm Size*

X3 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

E = *Error*

#### **b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2013:97) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen Ghozali (2013:97).

#### **c. Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
3. Jika nilai signifikansi = 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen